



## **PENGARUH THIRD PARTY FINANCING, FINANCING TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET DENGAN ISLAMIC INCOME RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Nurul Husna, Imsar\***

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*\*imsar@uinsu.ac.id*

Diterima: September, 2023

Direvisi: Oktober, 2023

Diterbitkan: Oktober, 2023

**Abstract:** Research to determine the effect of TPF, FDR, and NPF on ROA with IsIR as a moderating variable. This research uses a quantitative approach. The research population is the financial reports of Islamic banks registered with the financial services authority and the sample chosen is the financial statements of Islamic banks in 2015-2021. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that directly the Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) value is 0.311 or 31.1%. In the  $T_{test}$ , there is no significant or partial influence between TPF ROA. There is a significant and partial influence of FDR and NPF on ROA. Then in the  $F_{test}$  it was discovered that TPF, FDR, and NPF had a big impact on ROA. Then in the moderate regression test it was discovered that TPF did not have a moderate effect on ROA, and FDR and NPF had a moderate effect on ROA. Future researchers are expected to be able to develop research related to other Islamic bank financial reports.

**Keywords:** TPF; FDR; NPF; ROA; IsIR

**Abstrak:** Penelitian untuk mengetahui pengaruh TPF, FDR, dan NPF terhadap ROA dengan IsIR sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dan sampel yang dipilih adalah laporan keuangan bank syariah tahun 2015-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,311 atau 31,1%. Dalam Buktinya, tidak ada pengaruh yang signifikan atau parsial antara TPF ROA. Ada pengaruh FDR dan NPF yang signifikan dan parsial terhadap ROA. Kemudian pada Ftest diketahui bahwa TPF, FDR, dan NPF berdampak besar terhadap ROA. Kemudian pada uji regresi sedang diketahui bahwa TPF tidak berpengaruh moderat terhadap ROA, serta FDR dan NPF berpengaruh moderat terhadap ROA. Peneliti ke depan diharapkan mampu mengembangkan penelitian terkait laporan keuangan bank syariah lainnya.

**Kata Kunci:** TPF; FDR; NPF; ROA; IsIR

Copyright © 2023, Author/s

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## Pendahuluan

Sektor perbankan sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia karena fungsinya sebagai lembaga intermediasi, koordinator kegiatan pembayaran, dan wahana sosialisasi kebijakan moneter.<sup>1</sup> Bank melakukan peran sebagai lembaga perantara, mengumpulkan uang publik dan mendistribusikannya kembali melalui penggunaan dana atau operasi investasi kepada masyarakat setempat.<sup>2</sup> Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklaim industri perbankan syariah terus memperoleh landasan hukum yang kuat sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Nasional Syariah, yang akan mendorong ekspansi lebih cepat lagi.<sup>3</sup> Industri ini memiliki pertumbuhan aset rata-rata lebih dari 65% per tahun selama lima tahun terakhir. Perbankan syariah dapat berkembang dengan cepat di Indonesia karena banyaknya umat Islam yang tinggal di sana dan fakta bahwa kehidupan sehari-hari mereka diatur oleh cita-cita Islam atau prinsip syariah.<sup>4</sup>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA), dan Pembiayaan Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>5</sup> Bank sangat menghargai pembiayaan DPK, yang merupakan sumber kas terbesar untuk operasi mereka.<sup>6</sup> Masih banyak anggaran yang dikumpulkan, memberikan bank banyak kesempatan untuk memberikan anggaran kembali kepada pemodal. DPK atau disebut juga *Third Party Funding* (TPF) adalah istilah untuk uang yang dipinjam dari masyarakat umum dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito.<sup>7</sup> Bank memperluas keuangan dan investasi menggunakan dana yang terkumpul. DPK sangat penting bagi bank karena semakin banyak uang yang mereka kumpulkan, semakin menguntungkan mereka karena perbedaan suku bunga antara simpanan dan kredit.<sup>8</sup>

<sup>1</sup> Sehrish Gul, "Factors Affecting Bank Profitability In Pakistan," *The Romanian Economic Journal* 14, no. 39 (2011).

<sup>2</sup> Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), h. 20.

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Keuangan Perbankan," <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>, (10 Juli 2023).

<sup>4</sup> Basran Desfian, "Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003," *Jurnal Manajemen Diponegoro*, 2003.

<sup>5</sup> Dita Puspita, Benny Barnas, Dan Radia Purbayati, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah," *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance* 2, no. 3 (2022): 502.

<sup>6</sup> Desi Natalia Pardede Dan Irene Rini Demi Pangestuti, "Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening," *Diponegoro Journal Of ManagemPnt* 5, no. 3 (2016): 1.

<sup>7</sup> J. A. Wijaya, "Pengaruh Third Party Financing (TPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Dengan Islamic Income Ratio (IsIR) Sebagai Variabel Moderasi," *A Psicanalise Dos Contos De Fadas. Tradução Arlene Caetano* 1, (2019): 105; Hersugondo Dan Handy Setyo Tamtomo, "Pengaruh CAR, NPL, DPK, Dan ROA Terhadap LDR Perbankan Indonesia," *Dharma Ekonomi* 19, no.36 (2012); Bambang Sudiyanto Dan Jati Suroso, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008," *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 2 (2010).

<sup>8</sup> Merita Wityasari, "Analisis Pengaruh CAR, DPK, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening," *Diponegoro Journal Of Management*, (2014).

Tabel 1. Data ROA Bank Umum Syariah

BUS	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bank BCA Syariah	0,432	0,515	0,646	0,706	0,885	0,932	0,998
Bank Muamalat	0,098	0,024	0,023	0,154	0,119	0,106	0,330
Bank Syariah Bukopin	0,357	0,471	0,421	0,610	0,133	0,100	0,104
Bank Mega Syariah	0,392	0,196	0,130	0,439	0,677	0,842	0,319
Bank Victoria Syariah	0,311	0,430	0,481	0,652	0,193	0,182	0,298

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2023

Pada data tersebut bahwa Pada profitabilitas ROA, terlihat dari tahun ke tahun ROA mengalami penurunan yang cukup signifikan, terlihat pada Bank Muamalat penurunan ROA cukup signifikan, akan tetapi pada Bank BCA Syariah ROA mengalami peningkatan di tiap tahunnya.<sup>9</sup> Menilai hubungan atau pengaruh antara dua komponen atau lebih, penelitian ini menggunakan metodologi asosiatif. Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif ikarena pertanyaan studi difokuskan pada hubungan antara dua variabel.<sup>10</sup> Kemudian, untuk penelitian ini, teknik kuantitatif digunakan. Seluruh laporan keuangan tahunan perbankan syariah di Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2021 merupakan populasi penelitian. Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020–2021 dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel dipilih menggunakan standar berikut:

Tabel 2. DefInisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
TPF (X1)	Giro, tabungan, dan deposito berjangka adalah semua jenis uang yang dihimpun dari masyarakat. Uang tersebut digunakan oleh bank untuk meningkatkan pinjaman dan investasi.	TPF = Giro + Deposito + Tabungan	Rasio
FDR (X2)	Indikator likuiditas yang menghitung jumlah uang yang dipinjamkan yang berasal dari uang yang telah dikumpulkan bank.	FDR = Total pembiayaan yang diberikan: Total DPK dan Ekuitas x 100%	Rasio
NPF (X3)	Dalam perbankan syariah, pinjaman bermasalah sering disebut sebagai non-performing finance karena kemudahan pembayarannya.		

<sup>9</sup> Tambunan K. Imsar Dan C. Indriyani, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2012-2020," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 1, no. 5 (2022): 679.

<sup>10</sup> Rani Fiawati, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

	Kolektibilitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemungkinan mendapatkan uang yang diinvestasikan dalam sekuritas serta keadaan pembayaran pokok dan bunga pinjaman.	$\text{NPF} = \frac{\text{Rasio Pembiayaan Bermasalah: Total Pembiayaan}}$
ROA (Y)	Digunakan untuk mengukur kapasitas tim manajemen bank dalam mengelola aset untuk keuntungan secara keseluruhan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Rasio Laba Sebelum Pajak Total Aset} \times 100\%}{\text{Rasio}}$
IsIR (Z)	rasio yang digunakan untuk menentukan persentase pendapatan yang halal dibandingkan dengan semua pendapatan lain yang ditawarkan. Besarnya pendapatan halal dapat ditentukan dengan mengambil pendapatan mudharib dari menjalankan bank syariah.	$\text{IsIR} = \frac{\text{Rasio Pendapatan Halal: Total Pendapatan}}{\text{Rasio}}$

Pembiayaan pihak ketiga merupakan sumber pendanaan utama dan bank yang paling populer digunakan untuk melakukan kegiatan usaha DPK. Karena lebih banyak uang yang terkumpul, bank memiliki kemungkinan yang lebih baik untuk mengembalikan dana tersebut ke industri pembiayaan. DPK atau dana pihak ketiga adalah uang yang diterima dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito DPK. Bank menggunakan uang yang terkumpul untuk meningkatkan pinjaman dan investasi. DPK sangat penting bagi bank karena memungkinkan mereka untuk meningkatkan profitabilitas dengan memanfaatkan perbedaan antara bunga kredit dan bunga simpanan saat modal dinaikkan.<sup>11</sup>

FDR adalah ukuran likuiditas yang mengurangi jumlah uang yang dikumpulkan oleh bank dari kuantitas yang dipinjamkan (khususnya publik).<sup>12</sup> Jika hasil pengukuran jauh lebih tinggi dari tujuan dan batasan, bank dapat mengalami kesulitan likuiditas, yang pada gilirannya dapat menurunkan pendapatan bank. Semakin tinggi FDR maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan (dengan asumsi bank mampu menyalurkan kredit secara efektif, sehingga jumlah kredit macet akan sedikit).<sup>13</sup> Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa FDR

<sup>11</sup> J. A. Wijaya, "Pengaruh Third Party...", *A Psicanalise Dos Contos De Fadas. Tradução Arlene Caetano 1*, (2019).

<sup>12</sup> Nur Irfan, *Pengaruh Third Party Financing (TPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Finance (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) dengan Islamic Income Ratio (IsIR) sebagai Variabel Moderasi*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2019).

<sup>13</sup> Nurul Kristiarini, *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bi Periode 2013-2017)*, (Jawa Tengah: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018).

meningkatkan ROA secara signifikan. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian<sup>14</sup> yang menyatakan bahwa rasio FDR memiliki dampak yang cukup menguntungkan

NPF merupakan elemen lain yang mempengaruhi ROA. Dalam perbankan Islam, pinjaman bermasalah sering disebut sebagai non-performing finance karena kemudahannya untuk ditagih. Kolektibilitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemungkinan mendapatkan uang yang diinvestasikan dalam sekuritas serta keadaan pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Penilaian kredit dibagi menjadi lima kategori: lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, meragukan, dan macet.<sup>15</sup>

Sebagai variabel independen, profitabilitas direpresentasikan dengan ROA. Kuantitas profit yang berhasil dicetak merupakan tolak ukur dari fungsionalitas suatu sistem yang dikenal dengan profitabilitas atau kemampuan menghasilkan keuntungan. Profit adalah tujuan dengan justifikasi bahwa keuntungan yang cukup dapat dibagi antara keuntungan kepada pemegang saham, menumbuhkan dana cadangan modal, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap kredit, meningkatkan kredibilitas bank di mata masyarakat.

Ada perbedaan antara temuan penelitian sebelumnya yang saling bertentangan, Nur Irfan temuan penelitiannya, *non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan substansial terhadap ROA, sedangkan DPK dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel ISIR tidak dapat memoderasi hubungan antara TPF dan ROA, tetapi dapat memoderasi hubungan antara FDR dan NPF terhadap ROA, sesuai analisis variabel moderasi dengan menggunakan pendekatan MRA. Sebaliknya, penelitian Devira Sari Pradina Putri studinya menunjukkan bahwa sementara NPF berdampak pada ROA bank syariah di Indonesia, DPK, CAR, dan FDR tidak berdampak. Temuan ini menunjukkan bahwa NPF mempengaruhi pertumbuhan aset, yang pada gilirannya mendorong investor dan nasabah untuk menyimpan atau mengelola uang mereka.

Perbedaan studi sebelumnya yang disebutkan di atas menciptakan kesenjangan penelitian, yang mengilhami peneliti untuk mempelajari lebih lanjut tentang variabel dependen dan memahami independensi terkait. Latar belakang penelitian ini dikemukakan dengan melihat fenomena dan research gaps yang telah dibahas sebelumnya. Dengan penelitian berjudul TPF, FDR, dan NPF terhadap ROA dengan ISIR sebagai Variabel Pemoderasi merupakan hal yang menarik untuk dilakukan oleh penulis berdasarkan uraian di atas.

<sup>14</sup> Taufik Zulfikar, "Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia," *Jurnal Magister Manajemen Universitas Katolik Parahyangan* 1, no. 2 (2014).

<sup>15</sup> Riski Agustiningrum "Analisis Pengaruh Antara Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan," *Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 2, no. 8 (2013).

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji normalitas Hasil uji normalitas ditunjukkan pada Tabel dibawah ini. Nilai signifikansi untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,948, lebih besar dari 0,05. ini menunjukkan bahwa model regresi konsisten dengan temuan kami, terdistribusi secara teratur, dan menjunjung tinggi premis normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		Unstandardized Residual
		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std.	.22328133
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.059
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.522
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber:** Data Sekunder (Output SPSS)

#### Uji Multi Kolonieritas

Tidak ada variabel independen dengan nilai toleransi kurang dari 0,1, sesuai tabel diatas hasil perhitungan toleransi. TPF 0,748, FDR 0,809, NPF 0,824, dan IsIR 0,776. Berdasarkan temuan perhitungan VIF, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. TPF, FDR, NPF, dan IsIR masing-masing adalah 1,338, 1,236, 1,213, dan 1,288. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.107	.258		-.413	.682		
1	TPF	.006	.006	.203	1.175	.249	.748 1.338
	FDR	.004	.001	.463	2.781	.009	.809 1.236
	NPF	-.062	.027	-.370	-2.243	.032	.824 1.213
	IsIR	.002	.003	.146	.862	.396	.776 1.288

a. Dependent Variable: ROA

**Sumber:** Data Sekunder (Output SPSS)

### Uji Autokorelasi

Hasil uji runs test ditampilkan pada Tabel dibawah dengan nilai uji 0,01651 dan signifikansi 0,085 yang menunjukkan berada di atas taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dan data residual terjadi secara acak.

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi

Runs Test	
Test Value <sup>a</sup>	Unstandardized Residual
	.01651
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	24
Z	1.722
Asymp. Sig. (2-tailed)	.085

a. Median

**Sumber:** Data Sekunder (Output SPSS)

### Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi variabel EPS independen adalah 0,106. Tingkat signifikansi untuk DER adalah 0,052. 0,422 merupakan nilai PBV yang signifikan. Variabel ini tidak heteroskedastis karena nilai signifikansi ketiga masing-masing variabel lebih dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.168	.127		1.322	.196
1 TPF	-.002	.003	-.108	-.625	.537
FDR	.001	.001	.286	1.718	.096
NPF	-.030	.014	-.360	-2.188	.037
IsIR	.000	.001	-.064	-.376	.709

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Sumber:** Data Sekunder (Output SPSS)

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tes ini dapat digunakan untuk memungkinkan pemodelan regresi linier berganda dari data setelah kondisi untuk uji asumsi tradisional terpenuhi.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.107	.258		-.413	.682	
1 TPF	.006	.006	.203	1.175	.249	
FDR	.004	.001	.463	2.781	.009	
NPF	-.062	.027	-.370	-2.243	.032	
IsIR	.002	.003	.146	.862	.396	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Tabel tersebut memberikan dasar persamaan regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

ROA sama dengan  $-0.107 + 0.006 \text{ TPF} + 0.004 \text{ FDR} - 0.062 \text{ NPF} + 0.002 \text{ IsIR}$ . Berikut adalah penjelasan dari persamaan regresi di atas:

Besarnya konstanta menunjukkan bahwa variabel independen (TPF, FDR, NPF, dan IsIR) diperkirakan tidak konstan karena model regresi linier berganda memiliki konstanta sebesar  $-0,107$  dengan tanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ROA sebagai variabel dependen akan naik sebesar  $-0,107$  satuan.

ROA akan berfluktuasi sebesar  $0,006\%$  jika variabel TPF berubah sebesar satu satuan atau  $1\%$ , asalkan variabel independen lainnya konstan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien variabel TPF sebesar  $0,006$ . Perubahan FDR sebesar satu satuan atau  $1\%$  ditunjukkan dengan persamaan variabel FDR sebesar  $0,004$ . Dengan asumsi variabel independen yang tersisa tetap sama, maka harga saham akan bergerak sebesar  $0,004\%$ . Persamaan variabel NPF adalah  $-0,062$ , yang menunjukkan apakah satu unit atau  $1\%$  dari NPF berubah. Dengan asumsi variabel independen yang tersisa tetap sama, harga saham akan bervariasi sebesar  $0,062\%$ . Perubahan IsIR sebesar satu satuan atau  $1\%$  ditunjukkan dengan persamaan variabel IsIR sebesar  $0,002$ . Dengan asumsi variabel independen yang tersisa tetap sama, harga saham akan bervariasi sebesar  $0,002\%$ .

### Uji T (Parsial)

Pengujian uji t dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menguji nilai signifikan dari setiap variabel keluaran penelitian, dan dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung. Ini adalah  $1,697$  di t-tabel. Hasil Tabel xx menunjukkan bahwa variabel TPF memiliki nilai t sebesar  $1,175$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,05$ . rentang nilai thitung:  $1,174-1,697$ . Ketika nilai signifikansi melebihi  $5\%$  ( $0,05$ ), maka  $H_1$  dianggap tidak valid. Oleh karena itu, DPK tidak berdampak pada ROA.

Variabel FDR masing-masing memiliki nilai t sebesar  $2,781$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,009$ .  $2,781 > 1,697$  adalah nilai thitung. Ketika tingkat signifikansi turun di bawah  $5\%$  ( $0,05$ ),  $H_2$  diterima. agar ROA terkena dampak FDR. Selanjutnya nilai t sebesar  $-2,243$  dengan tingkat signifikansi  $0,032$  ditampilkan untuk variabel NPF. nilai thitung=  $-2,243$   $1,697$  Ketika nilai signifikansi turun di bawah  $5\%$



(0,05), H3 disetujui. Hal ini mengindikasikan bahwa NPF determinan berdampak sangat buruk terhadap ROA. Penurunan ROA akan terjadi setelah peningkatan NPF.

Berdasarkan tabel 7, diperoleh t hitung variabel X1 TPF sebesar 1,175 dan variabel X2 yaitu FDR sebesar 2,781, variable X3 Yaitu NPF sebesar -2,243 dan variable Moderasi yaitu IsIR sebesar 0,862. Sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,697. Berdasarkan hasil SPSS diperoleh:

TPF (Variabel X1): Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa t hitung dari TPF < t tabel (1,175<1,697) dan nilai signifikan sebesar 0,249>0,05. Maka dapat disimpulkan bahwasanya TPF tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

FDR (Variabel X2): Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa t hitung dari FDR > t tabel (2,781>1,697) dan nilai signifikan sebesar 0,009 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwasanya FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

NPF (Variabel X3): Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa t hitung dari NPF < t tabel (-2,243<1,697) dan nilai signifikan sebesar 0,032 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwasanya NPF tidak berpengaruh tetapi signifikan ROA.

IsIR (Variabel Moderasi (Z): Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa t hitung dari IsIR < t tabel (0,862<1,697) dan nilai signifikan sebesar 0,396>0,05. Maka dapat disimpulkan bahwasanya IsIR tidak mampu memperkuat dan memberikan pengaruh yang signifikan pada ROA secara parsial pada penelitian ini.

**Uji F(Simultan)**

Temuan Tabel menunjukkan bahwa DPK, FDR, dan NPF secara bersama-sama memiliki dampak yang cukup besar terhadap ROA. Pada penelitian ini nilai F-tabel adalah 3,22. Ditentukan bahwa F= 3,659 > 2,64. Nilai signifikansinya adalah 0,015. H4 diperbolehkan jika nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05).

Tabel 8. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.827	4	.207	3.659	.015 <sup>b</sup>
Residual	1.695	30	.057		
Total	2.522	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), IsIR, FDR, NPF, TPF

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

**Uji Koefisien Determinasi**

Variabel independen (TPF, FDR, dan NPF) menunjukkan perubahan variabel dependen yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square (R2) sebesar 0,311 atau 31,1% pada Tabel tersebut (ROA). Faktor-faktor lain di luar ruang lingkup model regresi penelitian ini menyumbang sisa 68,9% dari varians.

Tabel 9. Koefisien Determinan

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.245	.23671	

a. Predictors: (Constant), NPF, TPF, FDR

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

### Regresi Moderat

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa uji t variabel IsIR memiliki nilai signifikan sebesar 0,538. Karena angka ini lebih dari 0,05 maka variabel IsIR tidak berpengaruh terhadap ROA. Selain itu, interaksi antara TPF dan IsIR mengungkapkan bahwa t hitung t tabel, dan temuan uji regresi MRA menunjukkan bahwa variabel IsIR bukan variabel moderasi pada tingkat signifikan 0,450, yang lebih besar dari 0,05. Penggunaan variabel IsIR termasuk dalam kategori moderasi prediktor karena koefisien b2 dan b3 signifikan, yang menunjukkan bahwa variabel IsIR termasuk variabel independen tetapi bukan variabel moderasi. Hipotesis IsIR H5 yang menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh moderat terhadap ROA ditolak.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.516	.190		2.712	.011
1 TPF	-.003	.006	-.091	-.506	.616
IsIR	-.002	.003	-.112	-.622	.538

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.396	.304		1.304	.202
1 TPF	.003	.013	.090	.225	.823
IsIR	.003	.010	.205	.316	.754
X1MO	.000	.000	-.339	-.509	.614

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa uji t variabel IsIR memiliki nilai signifikan sebesar -0,093. Karena angka ini lebih kecil dari 0,05 maka variabel IsIR berdampak pada ROA. Tingkat signifikan sebesar 0,450 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel IsIR bukan merupakan variabel moderasi. Selain itu, hasil uji regresi MRA menunjukkan bahwa interaksi FDR dan IsIR tercapai t hitung t tabel. Penggunaan variabel IsIR termasuk dalam kategori moderasi prediktor karena koefisien b2 dan b3 signifikan, yang menunjukkan bahwa variabel IsIR termasuk variabel independen tetapi bukan variabel moderasi. IsIR tidak mengurangi dampak DPK terhadap ROA, sesuai dengan H6 yang diajukan.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.057	.155		.367	.716
1 FDR	.003	.001	.451	2.820	.008
IsIR	.000	.002	-.015	-.093	.927

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.338	.399		.846	.404
1 FDR	.000	.005	.017	.029	.977
IsIR	-.012	.016	-.804	-.769	.447
X2MO	.000	.000	.842	.764	.450

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Hasil uji hipotesis pada menunjukkan bahwa uji t variabel IsIR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,860. Karena angka ini lebih dari 0,05 maka variabel IsIR tidak berpengaruh terhadap ROA. Tingkat signifikansi sebesar 0,228 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel IsIR bukan merupakan variabel moderasi. Selain itu, hasil uji MRA regresi menunjukkan bahwa interaksi NPF dan IsIR diperoleh t hitung t tabel. Penggunaan variabel IsIR termasuk dalam kategori moderasi prediktor karena koefisien b2 dan b3 signifikan, yang menunjukkan bahwa variabel IsIR termasuk variabel independen tetapi bukan variabel moderasi. IsIR tidak mengurangi dampak DPK terhadap ROA, sesuai H7 yang disampaikan.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.470	.084		5.611	.000
1 NPF	-.067	.028	-.401	-2.348	.025
IsIR	.000	.003	.030	.178	.860

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.294	.165		1.777	.085
NPF	.011	.069	.064	.155	.878
1 IsIR	.009	.007	.556	1.209	.236
X3MO	-.003	.003	-.824	-	.228

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (Output SPSS)

Pengaruh TPF terhadap ROA, berpedoman pada pemaparan hasil uji yang sudah dipaparkan, untuk variabel TPF memperoleh nilai  $t$  yakni 1.175 dengan nilai Sig. 0,249 itu sebabnya H1 diterima karena nilai  $t_{hit} < t_{tabel}$  nilai Sig.  $>0,05$ . Karenanya TPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Pengaruh FDR terhadap ROA, berpedoman pada pemaparan hasil uji yang sudah dipaparkan, untuk variabel FDR memperoleh nilai  $t$  yakni 2.781 dengan nilai Sig. 0,009 itu sebabnya H2 diterima karena nilai  $t_{hit} > t_{tabel}$  nilai Sig.  $<0,05$ . Karenanya TPF berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh NPF Terhadap ROA, berpedoman pada pemaparan hasil uji yang sudah dipaparkan, untuk variabel NPF memperoleh nilai  $t$  yakni 2.243 dengan nilai Sig. 0,032 itu sebabnya H3 diterima karena nilai  $t_{hit} > t_{tabel}$  nilai Sig.  $>0,05$ . Karenanya NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh TPF terhadap ROA dengan dimoderasi IsIR, pada output terlihat hasil yang tampak dalam pengaruh Mo terhadap Y ialah signifikan sebab mempunyai nilai signifikan sebesar 0,538. Karena angka ini lebih dari 0,05 maka variabel IsIR tidak berpengaruh terhadap ROA. Selain itu, interaksi antara TPF dan IsIR mengungkapkan bahwa  $t$  hitung  $t$  tabel, dan temuan uji regresi MRA menunjukkan bahwa variabel IsIR bukan variabel moderasi pada tingkat signifikan 0,450, yang lebih besar dari 0,05. Penggunaan variabel IsIR termasuk dalam kategori moderasi prediktor karena koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  signifikan, yang menunjukkan bahwa variabel IsIR termasuk variabel independen tetapi bukan variabel moderasi. Hipotesis H4 yang menyatakan bahwa IsIR tidak memoderasi TPF tidak berpengaruh moderat terhadap ROA ditolak.

Pengaruh FDR terhadap ROA dengan dimoderasi IsIR, pada output terlihat hasil yang tampak dalam pengaruh Mo terhadap Y ialah signifikan sebab mempunyai nilai signifikan sebesar -0,093. Karena angka ini lebih kecil dari 0,05 maka variabel IsIR berdampak pada ROA. Tingkat signifikan sebesar 0,450 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel IsIR bukan merupakan variabel moderasi. Selain itu, hasil uji regresi MRA menunjukkan bahwa interaksi FDR dan IsIR tercapai  $t$  hitung  $t$  tabel. Penggunaan variabel IsIR termasuk dalam kategori moderasi prediktor karena koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  signifikan, yang menunjukkan bahwa variabel IsIR termasuk variabel independen tetapi bukan variabel moderasi. IsIR tidak mengurangi dampak FDR terhadap ROA, sesuai dengan H5 yang diterima.

Pengaruh NPF terhadap ROA dengan dimoderasi IsIR, pada output terlihat hasil yang tampak dalam pengaruh Mo terhadap Y ialah signifikan sebab mempunyai nilai signifikan sebesar 0,860. Karena angka ini lebih dari 0,05 maka variabel IsIR tidak berpengaruh terhadap ROA. Tingkat signifikansi sebesar 0,228 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel IsIR bukan merupakan variabel moderasi. Selain itu, hasil uji MRA regresi menunjukkan bahwa interaksi NPF dan IsIR diperoleh  $t$  hitung  $t$  tabel. Penggunaan variabel IsIR termasuk dalam kategori moderasi prediktor karena koefisien  $b_2$  dan  $b_3$  signifikan, yang menunjukkan bahwa variabel IsIR termasuk variabel independen tetapi bukan variabel moderasi. IsIR tidak mengurangi dampak NPF terhadap ROA, sesuai H6 yang diterima.

## Kesimpulan

Hasil penelitian bahwasanya hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa secara langsung nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) yakni 0,311 atau sebesar 31,1%. Pada  $T_{test}$  terdapat pengaruh secara signifikan dan parsial antara TPF terhadap ROA. Terdapat pengaruh FDR, dan NPF terhadap ROA secara signifikan dan parsial. Kemudian pada  $F_{test}$  diketahui bahwasanya TPF, FDR, dan NPF memiliki dampak besar terhadap ROA. Lalu pada uji regresi moderat diketahui bahwasanya TPF tidak berpengaruh secara moderat terhadap ROA, dan FDR, dan NPF berpengaruh secara moderat terhadap ROA. IsIR hanya dapat memoderasi FDR dan NPF, dan tidak dapat memoderasi TPF.

## Daftar Pustaka

- Desfian, Basran. "Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003." *Jurnal Manajemen Diponegoro*, 2003.
- Fiawati, Rani. *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017*. 2017.
- Imsar, Tambunan K., Dan Indriyani, C. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2012-2020." *Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 1, No. 5, 2022. <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/JS/article/view/2037>.
- Irfan, Nur. *Pengaruh Third Party Financing (TPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Dengan Islamic Income Ratio (IsIR) Sebagai Variabel Moderasi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2019.
- Keuangan, Otoritas Jasa. "Laporan Keuangan Perbankan." <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>, Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2023.
- Kristiarini, Nurul. *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bi Periode 2013-2017)*. Jawa Tengah: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.
- Wijaya, J. A. "Pengaruh Third Party Financing (TPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Dengan Islamic Income Ratio (IsIR) Sebagai Variabel Moderasi." *A Psicanalise Dos Contos De Fadas. Tradução Arlene Caetano*, Vol. 1, 2019.
- Angraini, R. A. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Konvensional Periode 2015-2019." *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9, No. 3, 2021. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1048-1059>.
- Pardede, Desi Natalia., Dan Pangestuti, Irene Rini Demi. "Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR

- Sebagai Variabel Intervening." *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 5, No. 3, 2016. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Puspita, Dita., Barnas, Benny., Dan Purbayati, Radia. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah." *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, Vol. 2, No. 3, 2022. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3051>.
- Rimadhani, M., Dan Erza, O. "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008." *Media Ekonomi*, Vol. 19, No. 1, 2017. <https://doi.org/10.25105/me.v19i1.833>.
- Agustina dan Anthony Wijaya, 2013. "Analisis yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio Bank Swasta Nasional Di Bank Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 3, No. 02, 2013.
- Agustiningrum, Riski. "Analisis Pengaruh antara CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 2, No. 8, 2013.
- Ali, Khizer. "Bank-Specific And Macroeconomic Indicators Of Profitability-Empirical Evidence From The Commercial Banks Of Pakistan." *International Journal Of Business And Social Science*, Vol. 2, No. 6, 2011.
- Dendawijaya Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- Gul, Sehrish. "Factors Affecting Bank Profitability In Pakistan." *The Romanian Economic Journal*, Vol. 14, No. 39, 2011.
- Hersugondo, Hersugondo., Dan Tamtomo, Handy Setyo. "Pengaruh CAR, NPL, DPK, Dan ROA Terhadap LDR Perbankan Indonesia." *Dharma Ekonomi*, Vol. 19, No. 36, 2012.
- Sudiyanto, Bambang., Dan Suroso, Jati. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008." *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 2, No. 2, 2010.
- Wityasari, Merita. "Analisis Pengaruh CAR, DPK, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening." *Diponegoro Journal Of Management*, 2014.
- Zulfikar, Taufik. "Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia." *Jurnal Magister Manajemen Universitas Katolik Parahyangan*, Vol. 1, No. 2, 2014.